

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney pada By. Ny. D Umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data dengan mengumpulkan data By. Ny. D dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis yang meliputi data identitas bayi dan data orang tua. Kemudian keluhan datang yaitu ibu mengatakan anaknya mengalami kelainan pada bibirnya, serta dilakukan anamnesa riwayat kehamilan, persalinan dan riwayat penyakit serta dilakukan pemeriksaan fisik pada By. Ny. D dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis serta pemeriksaan penunjang.
2. Interpretasi data ditegaskan diagnosa kebidanan yaitu By. Ny. D Umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis. Masalah yang muncul pada bayi adalah kesulitan menelan sehingga perlu asupan nutrisi yang cukup berupa ASI.
3. Diagnosa potensial pada kasus By. Ny. D Umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis adalah tersedak.
4. Antisipasi pada kasus By. Ny. D Umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis adalah kolaborasi dengan dokter spesialis anak
5. Rencana tindakan yang dilakukan pada pada Pada kasus By. Ny. D Umur 2 hari dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis rencana tindakan yang diberikan adalah Beritahu pada ibu keadaan bayi, Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan bayi, Berikan support kepada ibu dan keluarga, Kolaborasi dengan dokter spesialis anak, advis dokter yaitu awasi pemberian nutrisi, Ajarkan ibu untuk memberi ASI dengan menggunakan Botol peras dengan memeras botol, maka susu dapat didorong jatuh di bagian belakang mulut hingga dapat dihisap bayi. Jika

anak tidak mau, berikan dengan cangkir dan sendok. Posisikan bayi tegak atau semi-Fowler, namun tetap rileks selama pemberian minum. Sendawakan bayi setelah setiap pemberian 15 hingga 30 ml susu, tetapi jangan pindahkan dot botol terlalu sering selama pemberian minum. Setelah selesai memberi minum bayi Tepuk-tepuk punggung bayi berkali-kali karena cenderung untuk menelan banyak udara. Observasi tanda-tanda bahaya seperti bayi tidak menyusu dan bayi rewel, suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$, keluar cairan yang berbau busuk dari tali pusat dan Observasi keadaan umum dan vital sign bayi dan Anjurkan ibu untuk datang ke RS pada saat usia bayi 2 bulan untuk melakukan operasi, tindakan operasi selanjutnya adalah menutup langit/palatoplasti dikerjakan sedini mungkin (15-24 bulan) sebelum anak mampu bicara lengkap sehingga pusat bicara otak belum membentuk cara bicara. Pada umur 8-9 tahun dilaksanakan tindakan operasi penambahan tulang pada celah alveolus/maxilla untuk memungkinkan ahli ortodensi mengatur pertumbuhan gigi dikanan dan kiri celah supaya normal. Operasi terakhir pada usia 15-17 tahun dikerjakan setelah pertumbuhan tulang-tulang muka mendeteksi selesai.

6. Dalam pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan yang telah disesuaikan dengan masalah yang ada dan diagnosis yang diperoleh dari diagnosa kebidanan. Pada pelaksanaan tidak terjadi kesenjangan antara teori dan kasus
7. Evaluasi dari asuhan yang diberikan pada By. Ny. D dengan labiopalatoskizis usia 2 bulan yaitu berat badan bayi bertambah, bayi sehat dan sudah dioperasi dan ibu menerima keadaan anak dan sayang pada bayinya. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dan serta dapat menerapkan teori dan praktek dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus patologi dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis.

2. Bagi Bidan

Menjadi bahan masukan dalam melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada neonatus patologi dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis dan diharapkan tenaga kesehatan mampu mendeteksi secara dini adanya kejadian kelainan kongenital labiopalatoskizis.

3. Bagi institusi

a. Rumah Sakit

Dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan serta dapat menambah dan mengembangkan ilmu yang sudah ada terutama asuhan kebidanan pada neonatus patologi dengan kelainan kongenital labiopalatoskizis

b. Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan sumber bacaan atau referensi bagi mahasiswa maupun pengajar unruk meningkatkan kualitas pendidikan.